

ABSTRAK

Fatatun Nahdliyah, 1730210023, dengan judul : Makna Fiosofis Tradisi Jawa Bancaan Weton Di Desa Blimbing Kidul Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

Tujuan penelitian dalam skripsi ini agar mengetahui tradisi bancakan weton yang di laksanakan di khalayak publik Desa Blimbing kidul, dan mengetahui apa saja syarat-syaratnya yang dijalankan bancan weton di khalayak publik Desa Blimbing Kidul yang dijalankan tiap-tiap bulan sekali.

Metode analisis data memakai metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengelolaan data dilakukan dengan cara deskriptif analisis dengan cara memaparkan semua data yang didapat kemudian dianalisis. Sumber data yang dipakai ialah para narasumber baik yang dianggap mengerti perihal bancakan weton.

Berlandaskan studi ini bahwa Masyarakat jawa yang mayoritas beragam Islam hingga sekarang belum bisa mengabaikan tradisi dan kultur Jawanya. Apalagi hidup di Indonesia mayoritas banyak penduduk di Jawa yang masih begitu kental akan tradisi dan budaya. Dari hasil studi ini bisa ditarik sebuah simpulan bahwa Masyarakat Desa Blimbing Kidul tidak sampai mengimani Bancakan Weton, tapi mereka memaknainya sebagai kepercayaan leluhur. Selamatan ialah bagian dari rutinitas hidup orang Jawa dari lahir sampai mati, meskipun itu hal yang sederhana. Selamatan weton atau sering disebut bancan weton ialah aktivitas sehari-hari yang dijalankan masyarakat Jawa saat melahirkan.

Kata kunci : Masyarakat, Tradisi, Weton